



Kursus **PEMBINA PRAMUKA MAHIR** **Tingkat Dasar**



KWARTIR NASIONAL - GERAKAN PRAMUKA
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta, 10110



**PENGANTAR KAPUSDIKLATNAS
ATAS PEMBAHARUAN BAHAN SERAHAN
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
TAHUN 2010**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, yang telah menghidupkan Gerakan Pramuka Republik Indonesia dalam memandu jalan kehidupan anak bangsa agar lebih bermakna.

Perubahan adalah kehendak jaman dan manusia harus menyesuaikan diri secara normatif dengan perubahan-perubahan tersebut, demikian pula dengan pendidikan dan pelatihan dalam Gerakan Pramuka. Ketika Syarat Kecakapan Umum maka kualifikasi Pembinaanya juga harus berubah dan paket pelatihan yang diperuntukkannya pun harus berubah sebagai konsekuensi logis dari perubahan tersebut.

Perubahan paket latihan ini terutama adalah dalam hal strategi pembelajaran yang kini ditetapkan secara lebih rinci, yakni dalam penyampaian teori hendaknya dilakukan 20% penjelasan tentang pokok-pokok materi, 70% adalah simulasi, demonstrasi, contoh, atau praktek langsung tentang materi yang disajikan, dan 10% dari waktu yang tersedia untuk pembulatan, atau penyimpulan. Oleh karena itu Pelatih Pembina Pramuka dalam perubahan ini dituntut untuk merencanakan pembelajaran dengan suatu kreativitas yang lebih tinggi, inovasi yang lebih mapan sehingga ia dapat mengaplikasikan teori kepramukaan dalam bentuk yang lebih riil.

Perubahan lainnya adalah terletak pada pemadatan teori kepramukaan yang semula dirasakan adanya duplikasi muatan. Di sini pelatih dituntut untuk senantiasa dapat melakukan "*reconnecting lessons*", yakni penyaji berikutnya menghubungkan materi yang akan disajikan dengan materi sebelumnya.

Penambahan ketiga adalah adanya penambahan waktu praktek yang semula 14 jam menjadi 32 jam dan masih ditambah dengan jam penjelajahan sebagai akumulasi dari keterampilan kepramukaan (*scouting skill*) yang diterimanya.

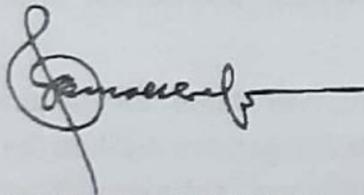
Perubahan yang keempat adalah adanya muatan komitmen pasca kursus KMD yang disebut masa pengembangan atau masa pematapan Nara Karya-1 yang terukur bagi pembina.

Perubahan-perubahan dan segala komitmen ini tidak akan bermakna manakala tidak ada niat yang tulus dari Pelatih dan Pembina Pramuka untuk berjuang terus dan mengabdikan sebagai seorang warga negara yang bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat dan tanah air.

Ikhlas dalam membaktikan diri untuk terus membina bangsa dan senantiasa berbuat kebaikan, serta menepati apa yang diucapkan, inilah makna sesanti "*Ikhlas Bakti Bina Bangsa Ber Budi Bawalaksana.*"

Jakarta, 28 Oktober 2011

Kepala Pusdiklatnas



JOKO MURSITHO

SAMBUTAN

KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Salam Pramuka,

Revitalisasi Gerakan Pramuka yang dicanangkan oleh Bapak Presiden RI, selaku Ketua Mabinas Gerakan Pramuka pada Hari Pramuka ke 45 tanggal 14 Agustus 2006, telah mengalami percepatan sejak Oktober 2009. Revitalisasi Gerakan Pramuka adalah pemberdayaan Gerakan Pramuka yang sudah ada yang dilakukan secara sistematis, terencana serta berkelanjutan guna memperkuat eksistensi organisasi dan lebih meningkatkan peran, fungsi serta pelaksanaan tugas pokok Gerakan Pramuka.

Program Revitalisasi Gerakan Pramuka yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh Kwartir Nasional difokuskan pada pemberdayaan gugusdepan dengan penekanan dan pengembangan pada program-program peserta didik, tenaga pendidik serta prasarana dan sarana pendidikan.

Sejalan dengan program revitalisasi dengan fokus pemberdayaan gugusdepan, pada tahun 2011 Bidang Pendidikan, Latihan dan Penelitian telah berhasil melakukan penyempurnaan program-program pendidikan peserta didik dan tenaga pendidik, serta perumusan standardisasi satuan pendidikan melalui instrumen akreditasi.

Buku yang ada di hadapan Kakak-kakak adalah materi serahan kurikulum pendidikan Kursus Mahir Pembina Tingkat Dasar (KMD) satu buku, serta Kursus Mahir Pembina Tingkat Lanjutan (KML) yang terdiri atas 4 (empat) buku, masing-masing diperuntukan bagi KML Pembina Pramuka Siaga, Pembina Pramuka Penggalang, Pembina Pramuka Penegak dan Pembina Pramuka Pandega, yang seluruhnya diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Kwarnas No. 200 Tahun 2011, tanggal 28 Oktober 2011.

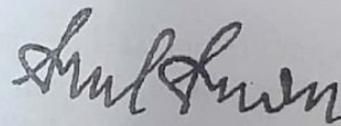
Penyempurnaan materi serahan kurikulum KMD dan KML adalah sebagai upaya Kwartir Nasional untuk terus menerus memperbaiki materi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan latihan dalam Gerakan Pramuka, khususnya dalam upaya menghasilkan Pembina Pramuka yang berkualitas. Karenanya, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi Pusat Pendidikan dan Latihan (Pusdiklat) Gerakan Pramuka di tingkat Cabang, Daerah dan Nasional serta bermanfaat pula bagi Pelatih Pembina Pramuka.

Kepada Tim Perumus dan semua pihak yang telah membantu dalam perumusan dan penerbitan buku ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberikan tuntunan, perlindungan, rahmat dan hidayah kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Desember 2011

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Ketua,



Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kepala Pusdiklat	i
Sambutan Ketua Kwartir Nasional. Gerakan Pramuka	iii
Sambutan Waka Bidang Diklatlit	v
Daftar Isi	vii
Surat Keputusan Kwartir Nasional. No. 200 tahun 2011 tentang Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir	ix
Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar	1
I. BABAK PENGANTAR	7
Modul 1:	
1.1. Upacara Pembukaan Kursus	9
1.2. Orientasi Kursus	10
1.3. Tes Awal	13
1.4. Dinamika Kelompok dan Pengembangan Sasaran Kursus	14
II. BABAK INTI	
Modul 2 : KEPRAMUKAAN, ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA.	
2.1. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka dan AD dan ART Gerakan Pramuka	16
2.2. Kepramukaan, Sejarah dan Pendidikan	19
2.3. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan	27
2.4. Kode Kehormatan, Kiasan Dasar dan Moto	33
Modul 3: PROGRAM KEGIATAN PESERTA DIDIK (PRODIK)	
3.1. Program Kegiatan Peserta Didik (Prodik)	41
3.2. Prodik Pramuka Siaga	43
3.3. Prodik Pramuka Penggalang	47
3.4. Program Kegiatan Peserta Didik (Prodik) Pramuka Penegak dan Pandega	53
3.5. Memahami Peserta Didik dan Kebutuhannya	66
3.6. Menciptakan Kegiatan yang Menarik, Menantang dan Mengandung Pendidikan	69
Modul 4: CARA MEMBINA DENGAN SISTEM AMONG	
4.1. Cara Membina Pramuka Dengan Sistem Among	73
4.2. Peran, Tugas dan Tanggungjawab Pembina Pramuka	80
4.3. Komunikasi dan Bergaul dengan Peserta Didik	83
4.4. Mengelola Satuan Pramuka	87

Modul 5 : ORGANISASI

5.1. Struktur Organisa Gerakan Pramuka dan MABI	93
5.2. Satuan Pramuka (SAKA)	98
5.3. Organisasi danAdministrasi Gugus Depan	106
5.4. Dewan Satuan dan Forum S,G,T,D	114

Modul 6: SKU/SKK/TKK, SPG/TPG dan ALAT PENDIDIKAN

6.1. SKU/TKU, SKK/TKK, SPG/TPG dan Alat Pendidikan	123
6.2. Cara menguji SKU/TKU, SKK/TKK, SPG/TPG	123
6.3. Upacara dan Permainan sebagai alat pendidikan	130

Modul 7: KEGIATAN DI ALAM TERBUKA (OUTDOOR ACTIVITY)

7.1. Keterampilan Kepramukaan	135
7.2. Keterampilan Kepramukaan Pramuka Siaga	141
7.3. Keterampilan Kepramukaan Pramuka Penggalang	142
7.4. Keterampilan Kepramukaan Penegak dan Pandega	143
7.5. Penjelajahan	147

III. BABAK PELENGKAP

Modul 8 : PELENGKAP

8.1. Lambang Gerakan Pramuka, WOSM, NKRI, Lagu Kebangsaan Bendera, dan Pakaian seragam	151
Pilihan:	
8.2. Perlindungan Anak	223
8.3. Kewiraan	240
8.4. Pengembangan Kewirausahaan Dalam Gerakan Pramuka	245
8.5. Muatan lokal	249
8.6. Muatan Nasional : Global Warming	250
8.7. Jam Pimpinan	257

IV. BABAK PENUTUP

Modul 9 : PENUTUP	259
9.1. Api Unggun I Malam Appresiasi Budaya	261
9.2. Forum Terbuka	264
9.3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	265
9.4. Tes akhir dan evaluasi	266
9.5. Upacara Penutupan Kursus	267

Daftar Pustaka	269
----------------------	-----

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 200 TAHUN 2011
TENTANG
PANDUAN KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR
(KMD)

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang berpusat kepada pendidik (*teacher centered*), dimana pendidik menganggap dirinya sebagai gudang ilmu pengetahuan (*store of knowledge*) sudah menjadi kamus kuno. Baden Powell telah mengalihkan proses pembelajaran menjadi proses pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik (*ask the boys - student centered*). Dengan demikian pendidik berperan sebagai fasilitator bukan dominator.

Panduan ini dibuat agar penyelenggaraan kursus dapat dilakukan dengan memberi pengayaan pada metode penyampaian materi kursus, dan tidak terbatas pada metode ceramah. Pada akhir kursus, diharapkan peserta kursus memiliki wawasan kepramukaan yang lebih luas, serta keterampilan yang memadai untuk membina gugusdepan.

Panduan teknis penyajian modul Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) disusun dalam rangka standarisasi pola penyajian modul KMD, dengan harapan dapat menjadi panduan dasar bagi Pelatih Pembina Pramuka. Adapun pengembangan selanjutnya diserahkan kepada pelatih yang bersangkutan.

II. TUJUAN DAN SASARAN KMD

1. Tujuan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar, disingkat KMD, adalah untuk memberi bekal pengetahuan dan pengalaman praktis membina Pramuka.
2. Sasaran
Setelah mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar, peserta mampu:
 - a. Memahami, menghayati dan melaksanakan AD dan ART Gerakan Pramuka.
 - b. Menjelaskan tentang Kepramukaan serta perkembangannya.
 - c. Menerapkan kepramukaan secara efektif dan efisien dalam membina Pramuka sesuai dengan golongannya.
 - d. Membina dan mengembangkan mental, fisik, intelektual, emosional dan sosial sesuai dengan golongannya sehingga dia mampu berperan positif dalam masyarakat lingkungannya.
 - e. Menerapkan kepemimpinan yang dijiwai dan bersumber pada Prinsip Dasar Kepramukaan dan Kode Kehormatan Pramuka.

- f. Mengelola Program Kegiatan Peserta Didik (Prodik) sesuai dengan golongannya dan mengelola satuannya.

III. METODE

Materi KMD disajikan dengan pendekatan andragogi, berfokus pada pembelajaran diri interaktif progresif dengan melibatkan peserta secara langsung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode, di antaranya :

1. Dinamika kelompok
2. Diskusi kelompok
3. Curah gagasan
4. Meta Plan (*Country Fair*)
5. Studi kasus
6. Kerja kelompok
7. Demonstrasi
8. Bermain peran
9. Presentasi
10. Bola salju (*snow balling*)
11. Debat
12. *Fish Bowl*
13. *Class students have*
14. Simulasi
15. *Base Method*
16. Berbagai kegiatan praktek (kesiagaan, kepenggalangan, kepenegakan, kependegaan, scouting skill, dan permainan).
17. *Open Forum*
18. Rencana Tindak Lanjut/RTL (*Action Plan*).

IV. RENCANA PEMBELAJARAN

Pendekatan yang digunakan dalam menyusun rencana pembelajaran adalah andragogi yaitu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara "*Do-Look-Learn*". Untuk itu diperlukan petunjuk pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi berupa persiapan pembelajaran oleh pelatih (format terlampir) dan petunjuk pembelajaran bagi peserta kursus (format terlampir).

Pada akhir pertemuan sesi, pelatih mengadakan *sharing* dengan tujuan mengadakan pembulatan/pencerahan berupa kesimpulan.

V. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Strategi pembelajaran dilaksanakan dengan tata urutan sebagai berikut:
 - a. Menciptakan suasana belajar sesuai dengan topik sajian yang ada.
 - b. Memberikan petunjuk pembelajaran.
 - c. *Sharing* atas temuan-temuan yang ada.
 - d. Pembulatan/pencerahan/kesimpulan.

<p>I. BABAKPENGANTAR Modul 1: 1.1. Upacara Pembukaan Kursus 1.2. Orientasi Kursus 1.3. Tes Awal 1.4. Dinamika Kelompok Pengembangan Sasaran Kursus</p>	<p>5 jampel 1 jampel 1 jampel 1 jampel 2 jampel</p>
<p>II. BABAK INTI Modul 2: KEPRAMUKAAN, ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA. 2.1. UU No. 12/2010, AD dan ART Gerakan Pramuka 2.2. Kepramukaan, Sejarah dan Pendidikan Kepramukaan 2.3. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan ... 2.4. Kode Kehormatan, Kiasan Dasar dan Motto</p>	<p>7 jampel 2 jampel 2 jampel 2 jampel 1 jampel</p>
<p>Modul 3: PROGRAM KEGIATAN PESERTA DIDIK (PRODIK) 3.1. Program Kegiatan Peserta Didik (Prodik) 3.2. Prodik Pramuka Siaga 3.3. Prodik Pramuka Penggalang 3.4. Prodik Pramuka Penegak dan Pandega 3.5. Memahami Peserta Didik dan Kebutuhannya 3.6. Menciptakan Kegiatan yang Menarik, Menantang dan Mengandung Pendidikan</p>	<p>7 jampel 1 jampel 1 jampel 1 jampel 1 jampel 1 jampel 2 jampel</p>
<p>Modul 4: CARA MEMBINA DENGAN SISTEM AMONG 4.1. Cara Membina dan Sistem Among 4.2. Peran, Tugas dan Tanggungjawab Pembina Pramuka 4.3. Komunikasi dan Bergaul dengan Peserta didik 4.4. Mengelola Satuan Pramuka</p>	<p>4 jampel 1 jampel 1 jampel 1 jampel 1 jampel</p>
<p>Modul 5: ORGANISASI 5.1. Struktur Organisasi dan Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka 5.2. Satuan Karya Pramuka 5.3. Organisasi dan Administrasi Gugus Depan 5.4. Dewan Satuan dan Forum S,G,T,D</p>	<p>4 jampel 1 jampel 1 jampel 1 jampel 1 jampel</p>
<p>Modul 6: SKU/SKK/TKK, SPG/TPG dan ALAT PENDIDIKAN 6.1. SKU/TKU, SKK/TKK, SPG/TPG 6.2. Cara menguji SKU/TKU, SKK/TKK, SPG/TPG 6.3. Upacara dan Permainan</p>	<p>3 jampel 1 jampel 1 jampel 1 jampel</p>

Modul 7: KEGIATAN DI ALAM TERBUKA (OUTDOOR ACTIVITY) 7.1. Keterampilan Kepramukaan 7.2. Keterampilan Kepramukaan Pramuka Siaga 7.3. Keterampilan Kepramukaan Pramuka Penggalang..... 7.4. Keterampilan Kepramukaan Pramuka Penegak dan Pandega 7.5. Penjelajahan	31 Jampel 3 jampel 7 jampel 7 jampel 7 jampel 7 jampel
III. BABAK PELENGKAP Modul 8: PELENGKAP 8.1. Lambang Gerakan Pramuka, WOSM, NKRI, Lagu Kebangsaan, Bendera, dan Pakaian Seragam <i>Pilihan :</i> 8.2. Perlindungan Anak 8.3. Kewiraan 8.4. Kewirausahaan 8.5. Muatan Lokal 8.6. Muatan nasional : Global Warming 8.7. Jam Pimpinan	4 jampel
IV. BABAK PENUTUP Modul 9 : PENUTUP 9.1. Api Unggun Malam Apresiasi Budaya 9.2. Forum Terbuka 9.3. Rencana Tindak Lanjut (RTL) 9.4. Tes akhir dan evaluasi 9.5. Upacara Penutupan Kursus	7 jampel 2 jampel 2 jampel 1 jampel 1 jampel 1 jampel
Jumlah Jam Pelajaran (Jampel) 1 Jampel = 45 menit	72 Jampel

Dikeluarkan di Jakarta
Pada Tanggal : 28 Oktober 2011
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

Prof. Dr. dr. H. Azrul Azwar, MPH

BABAK PENGANTAR

BAHAN KURSUS 1 PENGANTAR

- 1.1. Upacara Pembukaan Kursus
- 1.2. Orientasi Kursus
- 1.3. Tes Awal
- 1.4. Dinamika Kelompok
Pengembangan Sasaran Kursus

BABAK INTI

BAHAN SERAHAN 4

CARA MEMBINA

- 4.1. Cara Membina dengan Sistem Among
- 4.2. Peran, Tugas dan Tanggungjawab Pembina Pramuka
- 4.3. Komunikasi dan bergaul dengan Peserta Didik
- 4.4. Mengelola Satuan Pramuka

BABAK INTI

BAHAN KURSUS 5 ORGANISASI

- 5.1. Struktur Organisasi dan Mabi
- 5.2. Satuan Karya Pramuka (Saka)
- 5.3. Organisasi dan Administrasi Gugus Depan
- 5.4. Dewan Satuan dan Forum S,G,T,D

BABAK INTI

BAHAN SERAHAN 7 KEGIATAN DI ALAM TERBUKA (OUTDOOR ACTIVITY)

- 7.1. Keterampilan Kepramukaan
- 7.2. Keterampilan Kepramukaan Siaga
- 7.3. Keterampilan Kepramukaan Penggalang
- 7.4. Keterampilan Kepramukaan penegak dan Pandega
- 7.5. Penjelajahan

BABAK PELENGKAP

BAHAN KURSUS 8 PELENGKAP

- 8.1. Lambang Gerakan Pramuka, WOSM, Lambang NKRI (Bendera, Bahasa, Lagu Kebangsaan) dan Pakaian Seragam

Pilihan:

- 8.2. Perlindungan Anak
8.3. Kewiraan
8.4. Kewirausahaan
8.5. Muatan Lokal
8.6. Muatan Nasional: Pemanasan Global
8.7. Jam Pimpinan

BABAK PENUTUP

BAHAN KURSUS 9 PENUTUP

- 9.1. Api Unggun
- 9.2. Forum Terbuka
- 9.3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- 9.4. Tes Akhir dan Evaluasi
- 9.5. Upacara Penutupan Kursus

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
2. "Scouting An Educational System", WOSM
3. "Scouting", HS. Mutahar, Mabinas 1993.
4. Terminology/Istilah-Istilah dalam Kepramukaan, Drs. H. Annas Effendi.
5. *Fundamental Principles*,
6. *How to Develop A Youth Programme, Programme Package No.1, World*
7. *Organization of Scout Movement (WOSM).*
8. *How to Integrate an Activity into The Youth Programme A world Scout Bureu*
9. *Programme Package, WOSM*
10. SK Kwarnas Nomor: 214 Tahun 2007, Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.
11. SK Kwarnas Nomor: 080 Tahun 2008, Tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega
12. Abraham H. Maslow, 1994, Motivasi dan Kepribadian, Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarkhi Kebutuhan Manusia (terjemahan), Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
13. Al Qur'an dalil Assunnah
14. Alfian, 1968f *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*, kumpulan karangan, Gramedia, Jakarta
15. Bass, B. M.(1990). Bass & Stogdill's handbook of leadership: Theory, research, and managerial applications (3rd ed.). New York, NY, US: Free Press.
16. Bass, B.M.& Avolio, B.J. (1995). *MLQ Multifactor Leadership Questionnaire for Research: Permission Set*. Redwood City, CA: Mindgarden.
17. Bray, D. W., Campbell, R. J., & Grant, D. L. (1974). Formative years in business: a long-term AT&T study of Managerial lives: Wiley, New York.
18. Burhan D. Magenda, 1982, *Aspek Keadilan Sosial dalam Kebudayaan Politik Indonesia: Beberapa Pendekatan*, dalam "Kebudayaan politik dan Keadilan Sosial, Ismid Hadad, LP3S, Jakarta
19. Day, D. V., & Lord, R. G. (1988). Executive leadership and organizational performance: suggestions for a new theory and methodology. *Journal of Management*, 14(3), 453-464.
20. Den Hartog, D.N., & Koopman, P. L. (2002). Leadership in organizations. In N. Anderson, D. S. Ones, H. K. Sinangil & C. Viswesvaran (Eds.), *Handbook of industrial, work and organizational psychology*, Volume 2: Organizational psychology. (pp. 166-187): Sage Publications, Inc.
21. Disiplin Kiat Menuju Sukses, oleh Soegeng Priyodarminto, SH.
22. Fleishman, E. A. (1953). The description of supervisory behavior. *Journal of Applied Psychology*, 37(1), 1.-6.
23. Fleishman, E.A., Mumford, M. D., Zaccaro, S. J., Levin, K. Y., Korotkin, A. L., & Hein, M. B. (1991). Taxonomic efforts in the description of leader behavior: A synthesis and functional interpretation. *Leadership Quarterly*, 2(4), 245-287.
24. Frank Jefkins, 1992, *Hubungan Masyarakat* (terjemahan), PT. Intermasa, Jakarta

23. Frey, M., Kern, R., Snow, J., & Curlette, W. (2009). Lifestyle and Transformational Leadership Style *Journal of Individual Psychology*, 65(3), 212-240.
24. Gerungan, 1991, *Psikologi Sosial*, Penerbit: PT. Eresco, Bandung
25. Greiner, K. (2002), *The inaugural speech*. ERIC Accession Number ED468083[2].
26. Kaiser, R. B., Hogan, R., & Craig, S. B. (2008). Leadership and the Fate of Organizations. *American Psychologist*, 63(2), 96.
27. Karyadi, 1981. *Kepemimpinan (leadership)*, Politeia, Bogor.
28. Klein, K. J., Ziegert, J. C., Knight, A. P., & Xiao, Y. (2006). Dynamic delegation: Shared, hierarchical, and deindividualized leadership in extreme action teams. *Administrative Science Quarterly*, 51(4), 590-621.
29. Kouzes, J. M. and Posner, B. Z. (2002). *The leadership challenge*. San Francisco: Jossey-Bass.
30. Kozlowski, S. W. J., Gully, S. M., Salas, E., Cannon-Bowers, J. A., Beyerlein, M. M., Johnson, D. A., et al. (1996). Team leadership and development: *Theory, principles, and guidelines for training leaders and teams. In *Advances in interdisciplinary studies of work teams: Team leadership*, Vol. 3. (pp. 253-291): Elsevier Science/JAI Press.
31. Laubach, R. (2005) *Leadership is Influence*
32. Makalah, Kaum Muda Indonesia dalam Abad 21 oleh DR. Sri Hartati Suradijono, M.A.
33. Maxwell, J. C. & Dornan, J. (2003) *Becoming a Person of Influence*
34. McGovern, George S., Donald C. Simmons, Jr. and Daniel Gaken (2008) *Leadership and Service: An Introduction*, Kendall/Hunt Publishing. ISBN 978-0-7575-5109-3.
35. McGrath, J. E. (1962). Leadership behavior: Some requirements for leadership training. Washington, D.C.: U.S. Civil Service Commission.
36. Meindl, J. R., & Ehrlich, S. B. (1987). The romance of leadership and the evaluation of organizational performance. *Academy of Management Journal*, 30(1), 91-109.
37. Michel Rush & Phillip Althoff, 1995, *Sosiologi Politik*, Rajawali Pers, Jakarta
38. Miriam Budiardjo, 1981, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Gramedia, Jakarta
39. Montana Patrick J. and Charnov Bruce H. (2008) *Management: Leadership and Theory*, Barro i 's Educational Series, Inc., Hauppauge, New York, 4th English edition, 2008. ISBN 0-7641-931-2
40. Morgeson, F. P. (2005). The External Leadership of Self-Managing Teams: Intervening in the Context of Novel and Disruptive Events *Journal of Applied Psychology*, 90(3), 497-508.
41. Motowidlo, S. J. (2003). Job performance. Borman, Walter C (Ed); Ilgen, Daniel R (Ed); et al., (2003). *Handbook of psychology: Industrial and organizational psychology*, NY, US: John Wiley & Sons, Inc.